

# **TESIS**

## **ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PADA IBU HAMIL DI KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2022**



**OLEH :**

**NAMA : ERNA**

**NIM : 10012622226016**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **TESIS**

## **ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PADA IBU HAMIL DI KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2022**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**OLEH :**

**NAMA : ERNA**

**NIM : 10012622226016**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASTARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

# ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2022

## TESIS

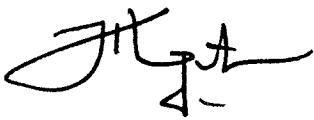
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

### OLEH

NAMA : ERNA  
NIM : 10012622226016

Palembang, 20 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing II




Dr. Haerawati Idris, SKM., M.Kes  
NIP. 198603102012122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Analisis Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Tambahan pada ibu hamil di Puskesmas Kota Pangkalpinang Tahun 2022” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Mei 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 20 Mei 2023  
Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Dr.Rostika Flora,S.Kep.,M.Kes  
NIP. 197109271994032004

(  )

Anggota :

2. Dr.dr.H.M.Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK  
NIP. 19610903 1989031002
3. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002
4. Dr. Misnaniarti,S.KM.,M.KM  
NIP. 197606092002122001
5. Dr. Haerawati Idris, SKM., M. Kes  
NIP. 198603102012122001

(  )

(  )

(  )

( )



Koordinator Program Studi  
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

(  )  
Dr. Rostika Flora S.Kep., M.Kes  
NIP. 197109271994032004

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Erna

NIM : 10012622226016

Judul : Analisis Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Tambahan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Pangkalpinang Tahun 2022

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri didampingi Tim Pembimbing dan bukan penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.



Indralaya, 20 Mei 2023



Erna

NIM. 10012622226016

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Erna

NIM : 10012622226016

Judul : Analisis Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Tambahan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Pangkalpinang Tahun 2022

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, 20 Mei 2023



Erna

NIM. 10012622226016

*HEALTH POLICY ADMINISTRATION  
MASTER STUDY PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY*

*Scientific Writing in the form of Thesis,*

*22 May 2023*

*Erna; Supervised by Misnaniarti and Haerawati Idris*

*Analysis of the Implementation of the Supplementary Feeding Program for  
Pregnant Women at the Pangkalpinang City Health Center in 2022*

*xiv + 70 pages, 12 images, 8 tables, 7 attachments*

### **ABSTRACT**

*One of the nutritional problems experienced by pregnant women is chronic energy deficiency (CED). The prevalence of CED among pregnant women in Pangkalpinang City is 6.62% while the target is 1.5%. One of the programs to prevent CED in pregnant women is supplementary feeding. This study analyzed the implementation of the supplementary feeding program for pregnant women in Pangkalpinang City. This study is a qualitative research conducted in Pangkalpinang City. Informants totaled 29 people from the Health Office, health centers, pregnant women. Research instruments used in-depth interview guidelines and observation guidelines. The results showed that in terms of input, namely human resources, funds, methods are in accordance with the technical guidelines for providing additional food, while infrastructure facilities are not yet appropriate because there are still health centers that do not have additional food storage warehouses. The process shows that supplementary feeding is given to pregnant women with chronic energy deficiency for 3 months, monitoring of body weight and upper arm circumference of pregnant women is carried out after 30 days of supplementary feeding by nutrition officers, monitoring of supplementary feeding is carried out 3 times in 3 months, evaluation is carried out during monthly mini workshop activities at the Puskesmas. From the results of the study, it can be concluded that the implementation of the supplementary feeding program for pregnant women in Pangkalpinang City has been running well, but there are still some obstacles such as the lack of infrastructure in the form of transportation/vehicles to conduct monitoring/visits to the homes of pregnant women, and special funds for the implementation of the program do not exist because the available funds are in the form of ready-to-eat biscuits.*

*Keywords : Supplementary Feeding Program, Pregnant woman, Chronic  
Energy Deficiency*

*Bibliography : 28 (2009-2022)*

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,  
22 Mei 2023

Erna; Dibimbing oleh Misnaniarti dan Haerawati Idris

Analisis Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Tambahan Pada Ibu Hamil di  
Puskesmas Kota Pangkalpinang Tahun 2022  
xiv + 70 halaman, 12 gambar, 8 tabel, 7 lampiran

## **ABSTRAK**

Salah satu permasalahan gizi yang dialami oleh ibu hamil adalah kurang energi kronik (KEK). Prevalensi KEK di Kota Pangkalpinang sebesar 6,62% sedangkan target yang ditetapkan adalah 1,5%. Salah satu program untuk mencegah terjadinya KEK pada ibu hamil adalah pemberian makanan tambahan. Penelitian ini menganalisis pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pada ibu hamil di Kota Pangkalpinang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dilakukan di Kota Pangkalpinang. Informan berjumlah 29 orang dari Dinas Kesehatan, puskesmas, Ibu Hamil. Instrumen penelitian yang digunakan pedoman wawancara mendalam dan pedoman observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam segi input yaitu sumber daya manusia, dana, metode sudah sesuai dengan Juknis PMT, sedangkan sarana prasarana belum sesuai karena masih ada puskesmas yang belum memiliki gudang penyimpanan makanan tambahan. Dari segi proses menunjukkan PMT diberikan kepada ibu hamil dengan KEK selama 3 bulan, pemantauan berat badan dan LiLA ibu hamil dilakukan setelah 30 hari pemberian PMT oleh petugas gizi, pemantauan PMT dilakukan selama 3 kali dalam 3 bulan, evaluasi dilakukan pada saat kegiatan lolakarya mini setiap bulan di Puskesmas. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program PMT ibu hamil di Kota Pangkalpinang sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa hambatan seperti kurangnya sarana prasarana berupa transportasi/kendaraan untuk melakukan pemantauan/kunjungan ke rumah ibu hamil, dan dana khusus untuk pelaksanaan program tidak ada karena dana yang tersedia berupa biskuit siap saji.

Kata kunci : Program PMT, Ibu hamil, KEK  
Kepustakaan : 28 (2009-2022)



## KATA PENGANTAR

Pelaksanaan penelitian, proses penelitian, dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenalkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H anis Saggaf, M.S.C.E., selaku rektor Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Misnaniarti., S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus Pembimbing I.
3. Ibu Dr. Rostika Flora., S.Kep., M.Kes selaku Kaprodi Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Haerawati Idris., S.K.M, M.Kes selaku Pembimbing II
5. Suami dan anak-anakku, orang tua, kakak, adik, sanak saudara, sahabat yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Teman-teman satu angkatan kuliah serta teman-teman seperjuangan dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun demikian penulis tetap berharap kiranya tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun pihak lainnya.

Palembang, 22 Mei 2023

Erna

## **RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Erna  
NIM : 10012622226016  
Angkatan : 2022  
BKU : AKK  
Alamat : Jl. Jebung dalam Kel. Selindung Baru Kec. Gabek  
Kota pangkalpinang

### **Data Pendidikan**

1990-1995 : SDN 223 Pergam  
1995-1997 : SMPN 3 Air gegas  
1998-2000 : MAN Sungai Liat  
2000-2023 : DIII Kesehatan Lingkungan Palembang  
2010-2022 : S1 Kesehatan Masyarakat Pangkalpinang  
2022 s.d sekarang : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM Universitas  
Sriwijaya Palembang (Sedang berlangsung)

### **Data Pekerjaan**

2006-2018 : CPNS & PNS di Labesda Kota Pangkalpinang  
2019-2020 : Dinkes bid. PLKB s.d maret 2020  
2020-2021 : Kepala Puskesmas Pangkalbalam s.d januari 2021  
2021-2022 : Kepala Puskesmas Kacang pedang s.d Nov 2022  
2022-2023 : Kepala Puskemas Gerunggang s.d Sekarang

### **Data Organisasi**

2019-2023 : Sekretaris PAKKI Bangka Belitung

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Pemberian Makanan Tambahan (PMT).....	6
2.1.1 Pengertian .....	6
2.1.2 Tujuan PMT .....	6
2.1.3 Sasaran PMT .....	6
2.1.4 Anjuran PMT Ibu Hamil.....	6
2.1.5 Pengadaan Makanan Tambahan .....	7
2.1.6 Distribusi Makanan Tambahan .....	7
2.1.7 Penyimpanan Makanan Tambahan .....	10
2.1.8 Evaluasi Makanan Tambahan .....	11
2.2 Evaluasi Program/Kegiatan.....	11
2.3 Penelitian Terdahulu .....	18
2.4 Kerangka Teori .....	19
2.5 Kerangka Pikir .....	20
2.6 Definisi Istilah.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Desain Penelitian .....	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
3.3 Informan Penelitian.....	23

3.4 Instrumen Penelitian .....	24
3.5 Sumber Data.....	25
3.6 Teknik dan Pengumpulan Data .....	25
3.7 Validasi Data.....	26
3.8 Etika Penelitian .....	27
3.9 Ethical Clearance .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	28
4.2 Hasil Penelitian .....	32
4.3 Pembahasan.....	50
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 2.2 Definisi Istilah .....	21
Tabel 3.1 Data Informan dan Data yang Dibutuhkan.....	24
Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Kota Pangkalpinang Tahun 2021 .....	31
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Penelitian .....	32
Tabel 4.3 Hasil Observasi Metode Pelaksanaan PMT .....	36
Tabel 4.4 Hasil Observasi Sarana dan Prasarana.....	38
Tabel 4.5 Hasil Observasi Metode Pelaksanaan PMT .....	40
Tabel 4.6 Hasil Observasi Pelaksanaan PMT .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	20
Gambar 2.2 Kerangka Pikir .....	20
Gambar 4.1 Hasil Observasi Tenaga Pelaksana PMT .....	35
Gambar 4.2 Hasil Observasi SK Tenaga Pelaksana PMT .....	35
Gambar 4.3 Hasil Observasi Sarana Prasarana PMT .....	38
Gambar 4.4 Hasil Observasi Sarana Prasarana PMT .....	39
Gambar 4.5 Hasil Observasi Metode.....	40
Gambar 4.6 Hasil Observasi SOP.....	41
Gambar 4.7 Distribusi PMT Ibu Hamil .....	44
Gambar 4.8 Hasil Observasi Pemantauan .....	47
Gambar 4.9 Hasil Observasi Evaluasi .....	48
Gambar 4.10 Hasil Observasi Cakupan Ibu Hamil KEK .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Persetujuan Informan .....	67
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Mendalam.....	68
Lampiran 3	Pedoman Observasi.....	77
Lampiran 4	Transkrip Wawancara Mendalam.....	78
Lampiran 5	Hasil Observasi .....	105
Lampiran 6	Matriks Wawancara Mendalam .....	106
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian .....	116

## DAFTAR SINGKATAN

ANC	: Antinatal Care
BAPB	: Berita Acara Pemeriksaan Barang
BAST	: Berita Acara Serah Terima Barang
BBLR	: Berat Bayi Lahir Rendah
BDD	: Bidan di Desa
cm	: Centi Meter
Dinkes	: Dinas Kesehatan
FIFO	: <i>First In First Out</i>
KEK	: Kurang Energi Kronik
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KPA	: Kuasa Pengguna Anggaran
KPB	: Kartu Persediaan Barang
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
MT	: Makanan Tambahan
PMBA	: Pemberian Makanan Bayi dan Anak
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
PPK	: Pejabat Pembuat Komitmen
RI	: Republik Indonesia
SBBM	: Surat Bukti Barang Masuk
SBBK	: Surat Bukti Barang Keluar
SK	: Surat Keputusan
SOP	: Standar Operasional Prosedur
TPG	: Tenaga Pelaksana Gizi
UU	: Undang-undang



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu permasalahan gizi pada ibu hamil di dunia adalah kurang energi kronik (KEK). Ibu hamil dengan KEK akan berisiko untuk mengalami pendarahan dan infeksi sehingga akan berakibat pada kematian. Selain itu KEK pada ibu hamil juga dapat menyebabkan terjadinya bayi berat lahir rendah (BBLR) dan stunting pada balita (Kemenkes RI, 2019). Sesuai pendapat (Aprianti, 2017) menyatakan bahwa faktor penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan dan infeksi. Kemenkes RI menyatakan bahwa kebutuhan gizi yang tidak terpenuhi pada saat hamil akan berdampak pada penyakit kronis pada usia dewasa seperti kegemukan, hipertensi, diabetes melitus, stroke, penyakit jantung dan pembuluh darah (Kemenkes RI, 2019).

Prevalensi KEK ibu hamil di dunia sebesar 41%. Prevalensi KEK tertinggi terdapat di Banglades dan Dhaka masing-masing sebesar 34% dan dilanjutkan oleh India sebesar 19% (Novianti, Utami, Kherunnisa, & Indriani, 2022). Di Indonesia sendiri, prevalensi KEK pada ibu hamil sebesar 17,3%. Jika dilihat dari usia ibu hamil, usia 15-19 tahun merupakan usia dengan KEK paling tinggi yaitu sebesar 12,8% (Riskesdas, 2018).

Hingga saat ini pemerintah terus berupaya untuk menekan prevalensi KEK pada ibu hamil. Program yang dilaksanakan oleh pemerintah agar KEK pada ibu hamil tidak terus meningkat adalah pemberian makanan tambahan. Kegiatan pemberian makanan tambahan yang dilakukan antara lain biskuit yang mengandung protein, asam linoleat, karbohidrat, dan diperkaya dengan 11 vitamin dan 7 mineral (Kemenkes RI, 2019). Dengan pemberian makanan tambahan pada ibu hamil diharapkan kebutuhan gizi ibu hamil terpenuhi sehingga ibu hamil tersebut tidak mengalami KEK (Permenkes RI, 2016). Makanan tambahan pada ibu hamil lebih diutamakan kepada ibu hamil yang memiliki ibu hamil yang memiliki ukuran LiLA dibawah 23,5 cm. Pelaksanaan pemberian makanan tambahan yang dilakukan oleh pemerintah diintegrasikan dengan ANC. Ketika ibu hamil melakukan kunjungan ANC maka tenaga

kesehatan melakukan pemeriksaan, jika ibu hamil memiliki LiLA dibawah 23,5 cm maka langsung diberikan makanan tambahan (Kemenkes RI, 2017).

Sesuai dengan pendapat (Marshall et al., 2022) menyatakan bahwa pemenuhan gizi pada masa kehamilan sangat penting, yaitu untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil dan bayi juga dan mencegah terjadinya penyakit kronis. Untuk itu diperlukan kebijakan kesehatan masyarakat yang menjamin ketersediaan pangan yang bergizi pada ibu hamil seperti penyediaan pangan yang bergizi pada ibu hamil, meningkatkan pengetahuan ibu hamil sehingga dapat menyediakan makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizinya. Menurut (Koivuniemi et al., 2022), selama masa kehamilan harus mengkonsumsi suplemen makanan sehingga kebutuhan gizi terpenuhi.

Setiap bungkus makanan tambahan berisi 3 keping biskuit (60 gram). Makanan tambahan pada ibu hamil diberikan pada trimester I, II dan III. [afa trimester pertama ibu hamil diberikan 2 keping per hari sampai LiLA > 23,5 cm. Pemberian makanan tambahan terus diberikan trimester II hingga trimester III dengan masing-masing berjumlah 3 keping per hari. Pemantauan berat badan ibu hamil terus dilakukan agar gizi ibu hamil terpenuhi selama masa kehamilan (Kemenkes RI, 2017).

Pelaksanaan program makanan tambahan yang dilakukan oleh pemerintah masih belum optimal. Hal tersebut dikarenakan adanya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Mangalik, et al (2019) menunjukkan bahwa hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil antara lain ibu hamil memiliki kesadaran yang kurang baik dalam mengkonsumsi makanan tambahan sehingga makanan tambahan yang diberikan tidak dihabiskan, pendistribusian yang belum optimal, hal tersebut dikarenakan adanya keterlambatan dalam pendistribusian PMT, PMT hanya diberikan kepada ibu hamil yang memiliki sosial ekonomi rendah dan juga diberikan kepada ibu hamil yang memiliki LiLA dibawah 23,5 cm (Mangalik, Koritelua, et al., 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elvarida menunjukkan bahwa hambatan atau kendala dalam pelaksanaan PMT pada ibu hamil antara lain

kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh Puskesmas, Puskesmas tidak memiliki tenaga gizi sehingga menjadi hambatan dalam pendistribusian PMT. Belum ada koordinasi baik koordinasi lintas program maupun lintas sektor. Metode dalam pelaksanaan program belum sesuai dengan panduan PMT Kemenkes RI. (Elvandari, 2018). Hasil penelitian Nurmadinisia diketahui bahwa kendala dalam pelaksanaan program PMT yaitu perencanaan belum dibuat secara rinci. Belum adanya rencana tindak lanjut dari hasil evaluasi yang telah dilakukan (Nurmadinisia, 2012).

Masalah KEK pada ibu hamil juga terjadi di Kota Pangkalpinang. Prevalensi KEK ibu hamil di Kota Pangkalpinang pada tahun 2021 sebesar 6,62%. Sedangkan target yang telah ditetapkan oleh pemerintah adalah sebesar 1,5%. Prevalensi KEK ibu hamil di Kota Pangkalpinang masih belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang, 2022). Pelaksanaan PMT pada ibu hamil di Kota Pangkalpinang sudah berpedoman pada panduan PMT dari Kementerian Kesehatan RI, namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal. Berdasarkan wawancara singkat dengan pemegang program PMT di Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang menunjukkan bahwa ketidak tercapaian program PMT dikarenakan pendistribusian dari pusat tidak tepat waktu sehingga ibu hamil dalam menerima PMT juga mengalami keterlambatan, kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi makanan tambahan masih kurang baik.

Permasalahan yang ada tersebut menjadi penghambat dalam kegiatan PMT pada ibu hamil di Kota Pangkalpinang, sehingga perlu adanya evaluasi pelaksanaan program makanan tambahan ibu hamil di Kota Pangkalpinang. Evaluasi ditujukan untuk melihat sebagian kegagalan suatu kebijakan dan untuk mengetahui apakah kebijakan yang telah dirumuskan dan dilaksanakan dapat menghasilkan dampak yang diinginkan. Dalam hal ini evaluasi program PMT diukur berdasarkan pendekatan sistem berupa input (sumber daya manusia, dana, sarana prasarana dan metode), proses (pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi) dan output (capaian PMT ibu hamil) dan dampak dari keberhasilan program ini adalah penurunan stunting dan BBLR pada bayi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian tentang analisis pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pada ibu hamil di Kota Pangkalpinang tahun 2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Gizi pada ibu hamil hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Ibu hamil yang kebutuhan gizinya tidak terpenuhi maka berisiko mengalami KEK. KEK merupakan penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi pada ibu hamil sehingga dapat menyebabkan terjadinya kematian. Pemerintah telah membuat kebijakan bahwa prevalensi KEK pada ibu hamil sebesar 1,5%, namun prevalensi KEK di Kota Pangkalpinang sebesar 6,62%. Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang sudah menerapkan program PMT pada ibu hamil namun pelaksanaannya belum optimal. Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program PMT pada ibu hamil di Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang tahun 2022.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis pelaksanaan program pemberian makanan tambahan (PMT) ibu hamil di Puskesmas Kota Pangkalpinang tahun 2022.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis komponen *input* (sumber daya manusia, dana, sarana prasarana dan metode) program pemberian makanan tambahan (PMT) ibu hamil di Puskesmas Kota Pangkalpinang tahun 2022.
2. Menganalisis komponen *proses* (pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi) program pemberian makanan tambahan (PMT) ibu hamil di Puskesmas Kota Pangkalpinang tahun 2022.
3. Menganalisis komponen *output* (cakupan pelayanan) program pemberian makanan tambahan (PMT) ibu hamil di Puskesmas Kota Pangkalpinang tahun 2022.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur, kajian, sumber data tentang program pemberian makanan tambahan ibu hamil. Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber bacaan bagi perpustakaan universitas sriwijaya dan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang PMT ibu hamil.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

a. Bagi Peneliti

Sebagai informasi bagi peneliti mengenai hambatan atau kendala pelaksanaan PMT pada ibu hamil di Kota Pangkalpinang.

b. Bagi Instansi

Sebagai informasi bagi Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang dan Puskesmas tentang pelaksanaan PMT sehingga dapat membuat perencanaan yang lebih terperinci mengenai PMT ibu hamil.

c. Bagi Universitas Sriwijaya

Sebagai referensi bagi Universitas Sriwijaya tentang PMT ibu hamil dan sebagai wujud peran akademisi dalam penerapan keilmuan di bidang gizi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber data awal bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang program pemberian makanan tambahan ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, S., Miruts, G., & Shumye, A. (2015). of chronic energy deficiency and its associated factors among women of reproductive age in the Kunama population, Tigray, Ethiopia, in 2014. *BMC Nutrition*, 1(12).
- Aprianti, E. (2017). *Gambaran Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta Tahun 2017*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ahmad Yani.
- Azwar, A. (2010). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Azwar, Azrul. (2010). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Depkes RI. (2009). *Undang-undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dinkes Kota Pangkalpinang. (2022). *Profil Kesehatan 2021*. Pangkalpinang: Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang.
- Elvandari, F. (2018). *Kajian Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) (Studi pada Puskesmas Cakru Kecamatan Kencong Kabupaten Jember Tahun 2017)*. Universitas Jember.
- Kemenkes RI. (2010). *Pedoman Gizi Ibu Hamil dan Pengembangan Makanan Tambahan Ibu Hamil Berbasis Pangan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2011). *Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Bagi Balita Gizi Kurang (Bantuan Operasional Kesehatan)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2014). *Undang-undang No 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2017). *Laporan Kinerja Ditjen Kesehatan Masyarakat Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2018). *Jendela Data dan Informasi Kesehatan (Situasi Balita Pendek (stunting) di Indonesia)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2019). *Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Balita-Ibu Hamil-Anak Sekolah)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Koivuniemi, E., Hart, K., Mazanowska, N., Ruggeri, S., Egan, B., Censi, L., ... 1, M. W. 3 and K. L. (2022). Food Supplement Use Differs from the Recommendations in Pregnant Women: A Multinational Survey. *Nutrients*, 14.
- Mangalik, G., Koritelu, R. T., Amah, M. W., Junezar, Rananda, Peggy, O., & Kbarek, Widi, R. (2019). Program Pemberian Makanan Tambahan: Studi Kasus Pada Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronis Di Puskesmas Cebongan Salatiga. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 111–115.
- Mangalik, G., Koritelua, R. T., Amah, M. W., Junezar, R., Kbareka, O. P. I., & Widia, R. (2019). Program Pemberian Makanan Tambahan: Studi Kasus Pada Ibu Hamil dengan Kurang Energi Kronis di Puskesmas Cebongan

- Salatiga. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 111–115.
- Marshall, N. E., Abrams, B., Barbour, L. A., Catalano, P., Christian, P., Jacob E. Friedman, PhD; William W. Hay Jr, MD; Teri L. Hernandez, PhD, R., ... Hora Soltani, PhD, MMedSci, RM, PGDip, PGCert; Jacqueline Wallace, PhD, DSc; Kent L. Thornburg, P. (2022). The importance of nutrition in pregnancy and lactation: lifelong consequences. *American Journal of Obstetrics & Gynecology*.
- Martha, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti, A., Utami, T. P., Kherunnisa, R. D., & Indriani, N. (2022). Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik di Puskesmas Cikupa, Kabupaten Tangerang. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 133–140.
- Nurmadinisia, R. (2012). *Efektifitas Program Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik di Kota Depok*. Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Permenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Prawita, A., Susanti, A. I., & Sari, P. (2017). Survei Intervensi Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) di Kecamatan Jatinangor Tahun 2015. *JSK*, 2(4), 186–191.
- Riskesdas. (2018). *Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rohmah, L. (2020). Program Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(4), 812–823.
- Rustam, S. (2012). *Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) (Studi Kasus di Puskesmas Konda Kabupaten Konawe Selatan)*. Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, R. (2016). *Evaluasi Program Penanggulangan Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Bugangan Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.